

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Adapun hasil penelitian tentang “Gambaran Kompetensi Kesiapsiagaan Darurat Bencana Pada Perawat Dipuskesmas Dalam Wilayah Kerja Kota Banda Aceh”. Maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran kompetensi pengetahuan tenaga kesehatan tentang manajemen bencana di puskesmas wilayah kerja banda aceh sebagian besar termasuk pada kategori baik sebanyak 48 (57.8%).
2. Berdasarkan hasil uji statistik dengan nilai signifikan  $P$  value 000 menjelaskan bahwa  $\alpha \leq 0,05\%$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini menunjukkan berarti ada hubungan signifikan antara kompetensi dengan kesiapsiagaan
3. Dapat diketahui bahwa mayoritas kesiapsiagaan perawat siaga sebanyak 47 (56.6%) responden memiliki kesiapsiagaan perawat di puskesmas Banda Aceh berada pada kategori siaga.
4. Dapat diketahui responden yang pernah mengikuti pelatihan kebencanaan dapat diketahui bahwa mayoritas perawat TIDAK ADA mengikuti pelatihan kebencanaan sebanyak 39 orang(47,0%), sedangkan mayoritas mengikuti pelatihan BTCLS sebanyak 29 orang (34,9%),kegawat daruratan bencana sebanyak 12 orang(14,5%) dan penanganan bencana alam sebanyak 3 orang (3,6%).

### **5.2 Saran**

Adapun saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Responden

Responden dapat meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen bencana. Peneliti memberikan rekomendasi kepada tenaga kesehatan, khususnya yang bertugas di puskesmas agar lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kesiapsiagaan bencana dengan mengikuti pelatihan kebencanaan dan kegawatdaruratan secara kontinue dalam rangka menunjang kesiapan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tanggap dan tepat saat menghadapi situasi krisis bencana.

### 2. Bagi Puskesmas Lokasi Penelitian dan Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini disampaikan kepada Puskesmas lokasi penelitian dan Dinas Kesehatan kota Banda Aceh berupa laporan akhir yang dapat menjadi dasar dalam pertimbangan peningkatan kompetensi manajemen bencana bagi tenaga kesehatan di puskesmas. Manajemen bencana perlu diintegrasikan kepada tenaga kesehatan di puskesmas selaku ujung tombak pelayanan kesehatan pemerintah guna menunjang kesiapan tenaga kesehatan tersebut dalam menghadapi situasi bencana.

3. Diharapkan kepada institusi agar Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh bisa menambah wawasan tentang kompetensi kesiapsiagaan darurat bencana pada perawat di puskesmas.

4. Diharapkan kepada peneliti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam melakukan aplikasi ilmu yang telah dipelajari.